

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tambak merupakan lahan basah buatan berbentuk kolam berisi air payau atau air laut di daerah pesisir yang digunakan untuk membudidayakan hewan-hewan air payau (terutama ikan dan udang) (Wibowo, *et al.*, 1996). Istilah “tambak” berasal dari bahasa Jawa “nambak”, yang artinya membendung air dengan pematang sehingga berkumpul pada suatu tempat. Istilah tambak ini digunakan untuk menyatakan suatu empang di daerah pesisir yang berisi air payau atau air laut. ia tidak dinamakan “kolam”, karena istilah kolam khusus digunakan bagi petakan berpematang berisi air tawar yang terdapat di daerah daratan (*inland*) (Soeseno, 1987).

Bandeng dan udang adalah jenis konsumsi yang tidak asing bagi masyarakat. Bandeng dan udang merupakan hasil tambak, dimana budidaya hewan ini mula-mula merupakan pekerjaan sampingan bagi nelayan yang tidak dapat pergi melaut. Itulah sebabnya secara tradisional tambak terletak di tepi pantai. Sampai saat ini sebagian besar budidaya bandeng dan udang masih dikelola dengan teknologi yang relatif sederhana dengan tingkat produktivitas yang relatif rendah. Jika dikelola dengan sistim yang lebih intensif produktivitas bandeng dan udang dapat ditingkatkan.

Bandeng dan udang merupakan produk perikanan yang memiliki nilai ekonomis tinggi berorientasi ekspor. Tingginya harga bandeng dan udang cukup menarik perhatian para pengusaha untuk terjun dalam usaha budidaya tambak. Para pengusaha di bidang lain yang sebelumnya tidak pernah terjun dalam usaha budidaya tambak secara beramai-ramai membuka lahan baru tanpa memperhitungkan aturan-aturan yang berkenaan dengan kelestarian lingkungan sehingga menimbulkan masalah. Masalah yang menonjol adalah terjadinya degradasi lingkungan pesisir akibat dari pengelolaan yang tidak benar, Penurunan mutu lingkungan pesisir akibatnya membawa dampak yang sangat serius terhadap produktivitas lahan bahkan sudah sampai pada ancaman terhadap kelangsungan hidup kegiatan budidaya tambak. Permasalahan yang dihadapi oleh para petambak saat ini sangat kompleks, antara lain penurunan produksi yang disebabkan oleh berbagai penyakit, adanya berbagai pungutan liar di jalan sampai pada harga pasar yang tidak stabil.

1.2. Identifikasi Masalah

Potensi tambak merupakan salah satu potensi unggulan di sektor perikanan dan kelautan Kabupaten Sidoarjo. Wilayah tambak terluas terdapat di Kecamatan Jabon, Sedati dan Sidoarjo. Dilihat perkembangan sejak tahun 1998, luas baku tambak di Kabupaten Sidoarjo tidak mengalami perubahan hingga tahun 2000. Pada periode berikutnya, yakni tahun 2001 mengalami penyusutan sebesar 9,30 ha. Penyusutan tersebut terjadi sebagai akibat dari perluasan Bandara Juanda. Meski demikian kondisi tersebut relatif stabil hingga tahun 2011 ini.

Salah satu daerah yang berpotensi untuk dikembangkannya usaha tambak adalah Dusun Kepetingan. Dengan Luas daerah sekitar 51,75 Ha serta kondisi tambak yang masi tergolong tambak sederhana sehingga hasil panen tambak kurang optimal dan juga masih terdapat beberapa masalah lain yang mengakibatkan hasil tambak kurang maksimal antara lain :

1. Bentuk kolam tambak yang masih tidak beraturan.
2. Umumnya jaringan irigasi tambak yang diterapkan adalah jaringan irigasi tambak sederhana.

1.3. Batasan Masalah

Agar permasalahan lebih terarah maka dalam penyusunan skripsi ini dibatasi oleh hal-hal berikut ini :

1. Daerah studi adalah Dusun Kepetingan Kabupaten Sidoarjo.
2. Dalam studi ini komoditi yang di tinjau adalah bandeng dan udang.
3. Tidak membahas kerusakan ekosistim perairan umum.
4. Merencanakan sistem jaringan irigasi tambak dan dimensi saluran tambak
5. Tidak membahas transportasi sedimen dalam saluran.
6. Tidak membahas Rencana Anggaran Biaya (RAB).

1.4. Rumusan Masalah

Dengan memperhatikan batasan masalah, maka permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Berapakah kebutuhan air irigasi untuk tambak di Dusun Kepetingan?
2. Bagaimanakah perencanaan irigasi tambak semi teknis di daerah Dusun Kepetingan?

3. Bagaimanakah proses budidaya pada tambak di Dusun Kepetingan yang hasilnya dapat maksimal?

1.5. Tujuan dan Manfaat Studi

Dengan memperhatikan rumusan masalah diatas, maka tujuan dan manfaat dari studi ini, antara lain:

1. Mengetahui perencanaan jaringan irigasi tambak di Dusun Kepetingan, Kabupaten Sidoarjo.
2. Mengetahui kebutuhan air irigasi tambak di Dusun Kepetingan, Kabupaten Sidoarjo.
3. Mengetahui bagaimana proses budidaya bandeng dan udang pada tambak di Dusun Kepetingan Kabupaten Sidoarjo.

